

EVALUASI PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN SMKN 1 TAMBELANGAN

BUDIYANTO

SMK Negeri 1 Tambelangan – Sampang
e-mail: budyanto59@guru.smk.belajar.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi program pelaksanaan praktik kerja lapangan di SMKN 1 Tambelangan Tahun 2022. Evaluasi meliputi Tujuan Program, Sikap, dan Pencapaian Tujuan. Penelitian ini merupakan penelitian evaluasi program dengan menggunakan model goal oriented. Metode yang digunakan dengan metode kombinasi. Teknik pengumpulan data kuantitatif menggunakan angket dengan responden 48 yang terdiri dari 15 guru Pembimbing dan 33 Pembimbing Industri, sedangkan data kualitatif dengan menggunakan hasil observasi wawancara. Hasil penelitian komponen tujuan program secara keseluruhan memperoleh kategori baik dengan nilai rata-rata 3.42 dan TPR 85.43%, komponen sikap memperoleh kategori sangat baik dengan nilai rata-rata 3.53 dan TPR 88.31%, dan komponen pencapaian tujuan memperoleh kategori baik dengan nilai rata-rata 3.42 dan TPR 85.68%. sehingga dapat disimpulkan secara umum pelaksanaan praktik kerja lapangan di SMKN 1 Tambelangan sudah berjalan sangat baik sesuai program yang sudah direncanakan dengan nilai rata-rata 3.47 dan TPR 86.48%

Kata Kunci: Praktik Kerja Lapangan, Goal Oriented

ABSTRACT

This study aims to evaluate the program for implementing field work practices at SMKN 1 Tambelangan in 2022. The evaluation includes Program Objectives, Attitudes, and Achievement of Goals. This research is a program evaluation research using a goal oriented model. The method used is a combination method. Quantitative data collection techniques used questionnaires with 48 respondents consisting of 15 teacher advisors and 33 industrial supervisors, while qualitative data used the results of interview observations. The results of the research program objective component as a whole obtained a good category with an average value of 3.42 and TPR 85.43%, the attitude component obtained a very good category with an average value of 3.53 and TPR 88.31%, and the goal achievement component obtained a good category with an average value 3.42 and TPR 85.68%. so that it can be concluded that in general the implementation of field work practices at SMKN 1 Tambelangan has been going very well according to the program that has been planned with an average value of 3.47 and TPR 86.48%

Keywords: Field Work Practice, Goal Oriented

PENDAHULUAN

Pendidikan Kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dibidang tertentu. Pendidikan kejuruan merupakan suatu pendidikan dan pelatihan untuk kepentingan jabatan di lapangan kerja yang spesifik seperti bidang industri, pertanian atau perdagangan (Kuswana, 2013). Pengertian ini memiliki pesan bahwa setiap lembaga yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan harus siap menjadikan tamatannya mampu bekerja di bidang tertentu. Di Indonesia Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan lembaga pendidikan yang menurut PP No.19 Tahun 2005 memiliki tujuan diantaranya Menyiapkan siswa menjadi tenaga kerja yang terampil, produktif untuk mengisi lowongan kerja dan mampu membuka lapangan pekerjaan. Sejalan dengan itu untuk mencapai tujuan tersebut siswa SMK diberikan pengalaman-pengalaman praktik agar mereka siap

memasuki dunia bekerja setelah lulus. Menyikapi perkembangan teknologi di dunia kerja yang sangat pesat dan dinamis sehingga terjadi ketimpangan antara dunia kerja dengan dunia pendidikan khususnya SMK. Untuk menjembatani hal tersebut Kegiatan Praktik kerja lapangan merupakan salah satu solusi agar para siswa dikenalkan dengan iklim kerja nyata secara langsung (Batubara, 2018)

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 50 Tahun 2020, Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan pembelajaran bagi peserta didik SMK/MAK, SMALB, dan LKP yang dilaksanakan dengan praktik kerja di dunia kerja dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan kurikulum dan kebutuhan dunia kerja. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan bertujuan untuk mengajarkan siswa langsung dari ahli/praktisi mengenai proses-proses dalam menangani tugas-tugas yang kompleks di dunia kerja. Metode Pembelajaran ini adalah cara belajar melalui pengalaman untuk memperoleh sikap, pengetahuan, dan keterampilan, yang terjadi di dunia kerja yang relevan dengan kompetensi yang dipilih oleh peserta didik (Noris R, 2021).

SMKN 1 Tambelangan menggunakan 2 kurikulum, kelas X dan XI menerapkan kurikulum merdeka belajar sedangkan kelas XII masih menerapkan kurikulum 2013 (K-13). Salah satu prinsip penerapan kurikulum merdeka maupun K13 diantaranya adalah pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan. Pelaksanaan Program praktik kerja lapangan di SMKN 1 Tambelangan dikelola oleh tim Pokja Praktik Kerja Lapangan yang terdiri dari Ketua, Sekretaris, Bendahara, Kakomli dan pembimbing. Pada Tahun 2022 kegiatan Program Praktik Kerja Lapangan diikuti 5 kompetensi Keahlian diantaranya 1) Teknik Elektronika Industri, 2) Teknik dan Bisnis Sepeda Motor, 3) Teknik Komputer dan Jaringan, 4) Akuntansi dan Keuangan lembaga, 5) Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran. Jumlah Peserta Keseluruhan terdiri dari 86 siswa yang tersebar di 33 Dunia Kerja dan di bimbing oleh 10 Guru Pembimbing lapangan. Pelaksanaan kegiatan praktik kerja lapangan dilaksanakan selama 4 (empat) bulan. Kegiatan praktik kerja lapangan digunakan siswa sebagai wahana bagi siswa untuk latihan kerja atau praktik nyata dilapangan sesuai dengan estándar industri sehingga mereka dapat bersaing dan siap memasuki dunia kerja setelah lulus nanti. SMKN 1 Tambelangan telah memiliki institusi pasangan sesuai dengan Kompetensi Keahlian masing-masing. Kegiatan praktik kerja lapangan dimulai dengan pemetaan oleh masing-masing kompetensi keahlian, dilanjutkan dengan sosialisasi pembekalan yang dilakukan kepada siswa dan orang tua. Setelah pembekalan kegiatan selanjutnya proses pengantaran yang dilakukan oleh pembimbing. Monitoring siswa dilakukan secara berkala setiap bulan dan komunikasi dilaksanakan secara aktif melalui group terkait perkembangan masing-masing siswa.

Selama kegiatan praktik kerja lapangan banyak permasalahan-permasalahan yang muncul diantaranya peserta didik tidak siap dengan tantangan yang ada di tempat praktik, kurang percaya diri, kurangnya komunikasi pembimbing dengan siswa, permasalahan kehadiran di industri, inisiatif dan disiplin yang masih kurang. Informasi yang didapat dari hasil interview dan angket dipandang perlu dilakukan evaluasi program Praktik Kerja Lapangan agar bisa menghasilkan hal-hal yang perlu diperbaiki dalam program Praktik Kerja Lapangan.

Evaluasi dilaksanakan agar mengetahui sejauh mana pelaksanaan kebijakan dilapangan. Bagi peserta didik, evaluasi dilaksanakan untuk mengetahui kekurangan dan dapat menjadikan motivasi untuk meningkatkan hasil belajar. Evaluasi adalah kegiatan untuk mendapatkan informasi tentang terlaksananya sesuatu yang selanjutnya informasi tersebut dapat digunakan untuk menentukan alternatif solusi yang tepat dalam mengambil sebuah kebijakan (Monica Pratiwi, 2022). Dari permasalahan yang diulas perlu adanya evaluasi program praktik kerja lapangan yang telah dilaksanakan untuk umpan balik dan perbaikan untuk pelaksanaan praktik kerja lapangan selanjutnya. Metode yang digunakan dalam evaluasi ini adalah model goal oriented yaitu evaluasi yang menekankan pada tujuan sejak awal dan berlangsung secara

berkesinambungan untuk mengecek seberapa jauh tujuan tersebut sudah terlaksana di dalam proses pelaksanaan program (Arikunto, 2018) yang dikemabangkan oleh Tyler yang menetapkan 7 (tujuh) tahapan dalam menetapkan seberapa jauh tujuan program telah dicapai (Mariyanti, 2015) diantaranya Menetapkan tujuan umum, menggolongkan sasaran atau tujuan, mendefinisikan tujuan dalam konteks istilah perilaku, menentukan situasi letak tujuan, memilih teknik pengukuran, mengumpulkan data kinerja, dan membandingkan data kinerja dengan perilaku yang akhirnya dapat diketahui kesenjangan antara data kinerja dengan perilaku (Novalinda, 2020)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengambil judul Evaluasi Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan SMKN 1 Tambelangan. Pelaksanaan Penelitian mulai bulan Juni – November 2022 Berlokasi di SMKN 1 Tambelangan dan Institusi pasangan Tempat Praktik Kerja Lapangan. Subjek dalam penelitian ini adalah Pembimbing Industri dan Kakomli yang berjumlah 15 orang serta Pembimbing Industri yang berjumlah 33 orang

Penelitian ini merupakan jenis penelitian evaluasi dengan model goal oriented yaitu model evaluasi yang menekankan pada peninjauan pada tujuan sejak awal kegiatan dan berkesinambungan untuk mengetahui sejauh mana tujuan tersebut tercapai dalam proses pelaksanaan program (Monica Pratiwi, 2022) Metode yang digunakan adalah metode kombinasi desain campuran kuantitatif dan kualitatif tidak berimbang.

Teknik pengumpulan data dengan melakukan observasi wawancara dan angket kepada Kepala Kompetensi Keahlian, Guru Pembimbing lapangan dan Pembimbing Industri. Instrument/alat yang digunakan adalah instrumen angket dan lembar observasi Data yang diperoleh akan dianalisis dan ditampilkan secara deskriptif evaluatif yang bertujuan memberikan gambaran hasil evaluasi suatu program. Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui kelancaran terlaksananya program Praktik Kerja Lapangan. Data hasil evaluasi yang terkumpul akan direduksi sehingga dari data tersebut dapat diperoleh informasi yang dapat digunakan untuk memudahkan dalam menentukan kriteria pengambilan keputusan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

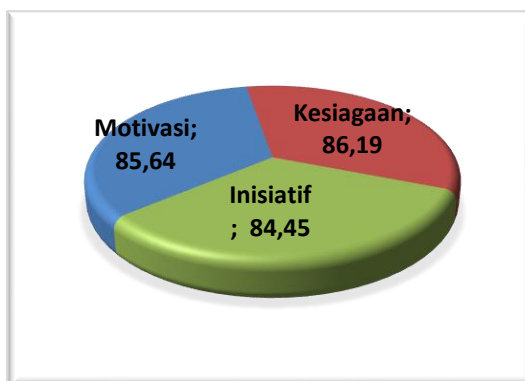
Hasil

Komponen pelaksanaan praktik kerja lapangan dalam penelitian ini terbagi menjadi 3 komponen yaitu: 1) Tujuan Program, 2) Sikap, dan 3) Pencapaian Tujuan.

Berdasarkan data yang diperoleh dilapangan, maka dilakukan pengolahan dan analisis terhadap data tersebut sehingga dapat mengambil suatu keputusan atau kesimpulan terhadap pelaksanaan Program Praktik Kerja Industri di SMKN 1 Tambelangan. Data yang diperoleh serta analisis untuk Indikator tujuan program terdapat 3 (tiga) indikator diantaranya 1) motivasi, 2) kesiagaan dan 3) inisiatif. Deskripsi data masing-masing indikator disajikan pada tabel 1. Dan gambar 1.

Tabel 1. Nilai Rata-rata indikator tujuan program

No	Indikator	Skor Rata-rata	Skor Max Ideal	TPR	Kategori
1	Motivasi	3.43	4	85.64	Baik
2	Kesiagaan	3.45	4	86.19	Sangat Baik
3	Inisiatif	3.38	4	84.45	Baik
	Nilai	3.42	4	85.43	Baik



Gambar 1. Grafik Indikator Tujuan Program

Berdasarkan data grafik 1 dan tabel 1 nilai keseluruhan untuk komponen tujuan program skor rata-rata 3.42 dengan TPR 85.43% berada pada kategori baik. Dapat disimpulkan bahwa tujuan program berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan program praktik kerja lapangan yang diprogramkan oleh sekolah. Berdasarkan reduksi data hasil wawancara dan angket, maka data setiap indikator secara kualitatif ditampilkan pada tabel 2.

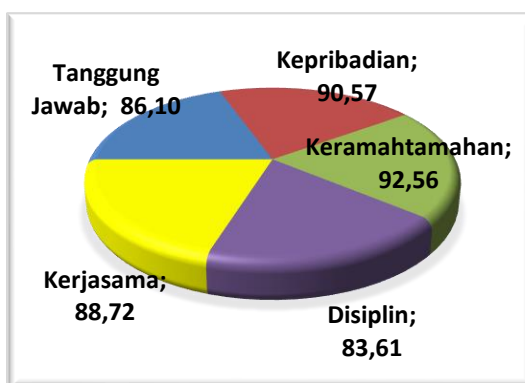
Tabel 2. Data kualitatif indikator tujuan program

No	Indikator	Data Kualitatif
1	Motivasi	Siswa memiliki minat, perhatian dan penguasaan pengetahuan yang baik terhadap dan pekerjaan untuk mencapai tujuan praktik
2	Kesiagaan	Siswa memiliki kesiagaan, ketanggapan serta performance yang sangat baik terhadap setiap instruksi yang diberikan oleh atasan dan mampu melaksanakan pekerjaan dengan baik
3	Inisiatif	Siswa memiliki inisiatif usaha yang sangat baik untuk menambah pengetahuan dan kemampuan yang berkaitan dengan pekerjaan

Berdasarkan reduksi data kualitatif diatas dapat disimpulkan secara umum siswa memiliki pengetahuan hasil dari kegiatan praktik kerja lapangan dengan baik, serta memiliki kesiagaan dan inisiatif yang sangat baik yang sudah tertanam sehingga siswa bisa menerapkan di dunia industri. Analisis data indikator sikap memiliki 5 (lima) indikator meliputi 1) kerjasama, 2) tanggung jawab, 3) kepribadian, 4) keramahtamahan, dan 5) disiplin. Deskripsi data setiap indikator disajikan pada tabel 3 dan gambar 2.

Tabel 3. Nilai Rata-rata indikator sikap

No	Indikator	Skor Rata-rata	Skor Max Ideal	TPR	Kategori
1	Tanggung Jawab	3.44	4	86.10	Sangat Baik
2	Kepribadian	3.62	4	90.57	Sangat Baik
3	Keramahtamahan	3.70	4	92.56	Sangat Baik
4	Disiplin	3.34	4	83.61	Baik
5	Kerjasama	3.55	4	88.72	Sangat Baik
	Nilai	3.53	4	88.31	Sangat Baik



Gambar 2. Grafik Indikator sikap

Berdasarkan data dari gambar 2. dan tabel 3. untuk komponen sikap diperoleh data nilai rata-rata sebesar 3.53 dengan TPR sebesar 88.31% berada pada kategori sangat sangat baik, dapat disimpulkan bahwa sikap dan perilaku siswa selama melaksanakan praktik kerja lapangan berjalan dengan sangat baik. Berdasarkan reduksi dari hasil wawancara dan angket, didapat data kualitatif untuk setiap indikator yang digali informasinya dapat ditampilkan pada tabel 4.

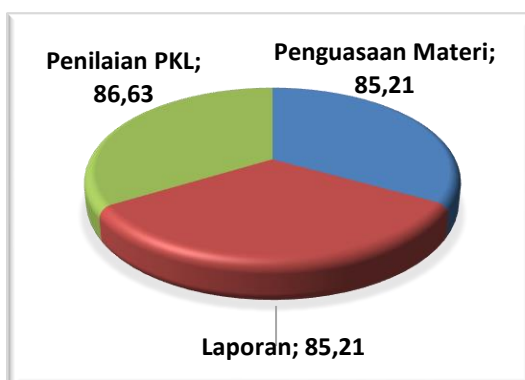
Tabel 4. Data kualitatif indikator sikap

No	Indikator	Data Kualitatif
1	Tanggung Jawab	Siswa selalu menyelesaikan tugas sebaik-baiknya dengan tepat waktu, dengan merawat tempat kerja serta alat-alat yang digunakan.
2	Kepribadian	Sikap dan perilaku siswa termasuk penyesuaian dengan lingkungan, profesi sikap pribadi tamu, teman dan atasan sangat baik.
3	Keramah tamahan	Sopan santun, perhatian dan respek (menghargai) kepada orang lain, teman sekerja dan atasan sangat baik
4	Disiplin	Siswa selalu mentaati pertauran yang berlaku dengan baik
5	Kerjasama	Mampu bekerjasama dengan pembimbing dan teman kerja tanpa konflik dalam melaksanakan tugas dengan sangat baik,

Berdasarkan data reduksi kualitatif komponen sikap dapat disimpulkan bahwa secara umum sikap dan perilaku siswa sudah tertanam dengan baik sebelum melaksanakan praktik kerja lapangan sehingga ketika di industri sudah dapat menyesuaikan dengan kondisi tempat praktik. Analisis data untuk indikator pencapaian tujuan terdiri dari 3 (tiga) indikator meliputi 1) Penguasaan Materi, 2) Laporan PKL, dan 3) Penilaian PKL. Deskripsi data untuk indikator pencapaian tujuan ditampilkan pada tabel 5 dan gambar 3.

Tabel 5. Nilai Rata-rata indikator pencapaian tujuan

No	Indikator	Skor Rata-rata	Skor Max Ideal	TPR	Kategori
1	Penguasaan Materi	3.45	4	86.31	Sangat Baik
2	Laporan	3.41	4	85.21	Baik
3	Penilaian PKL	3.47	4	86.63	Sangat Baik
	Nilai	3.42	4	85.68	Baik



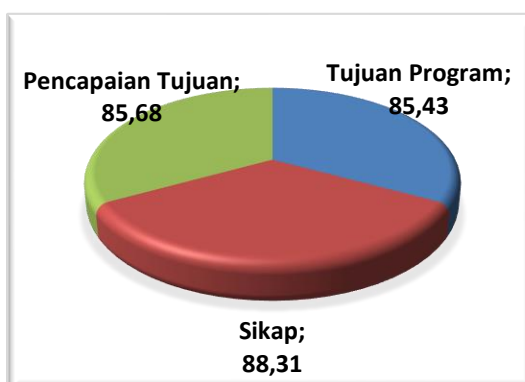
Gambar 3. Grafik Indikator pencapaian tujuan

Berdasarkan data diatas untuk komponen pencapaian tujuan diperoleh data nilai rata-rata sebesar 3.42, dan TPR sebesar 85.68% dengan kategori baik. Dengan demikian dapat disimpulkan untuk sub koponen pencapaian tujuan sudah tercapai dan berjalan dengan baik. Berasarkan data reduksi hasil wawancara, maka dapat disimpulkan data kualitatifnya bahwa secara umum indikator pencapaian tujuan dari segi penguasaan materi siswa mendapatkan tambahan ilmu dan wawasan industri dan dapat menerapkan hasil praktik industri di sekolah.

Secara keseluruhan berdasarkan analisis data komponen dalam penelitian ini didapat hasil sesuai dengan tabel 6.

Tabel 6. Nilai Rata-rata komponen

No	Komponen	Skor Rata-rata	Skor Max Ideal	TPR	Kategori
1	Tujuan Program	3.42	4	85.43	Baik
2	Sikap	3.53	4	88.31	Sangat Baik
3	Pencapaian Tujuan	3.42	4	85.68	Baik
	Nilai	3.47	4	86.48	Sangat Baik



Gambar 3. Grafik komponen praktik kerja lapangan

Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian evaluasi program bertujuan untuk mengetahui sejauh mana suatu program terlaksana dengan baik atau tidak sehingga dapat diputuskan keberlanjutan program tersebut, yang pada akhirnya evaluasi ini dapat digunakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan suatu program dengan lingkungan program dengan suatu “Judgement” apakah program tersebut diteruskan, ditunda, ditingkatkan, dikembangkan, diterima, atau ditolak (Muryadi, 2017).

Evaluasi Program merupakan proses deskripsi, pengumpulan data dan penyampaian informasi kepada pengambil keputusan yang akan dipakai untuk pertimbangan evaluasi (Putra, 2012). Model Goal Oriented ini sesuai dan tepat untuk mengukur pencapaian pelaksanaan praktik kerja lapangan karena dapat menjelaskan antara hubungan dan hasil praktik kerja lapangan (Sukarni, 2020)

Berdasarkan hasil penelitian Pada Komponen Tujuan Program, indikator kesiagaan mencapai nilai tertinggi dengan kriteria sangat baik sedangkan 2 (dua) indikator lainnya motivasi dan inisiatif berada pada kriteria baik. Sehingga dapat disimpulkan untuk komponen tujuan program masuk kedalam kriteria Baik dengan nilai rata-rata 3.42 dan TPR 85.43% yang berarti tujuan program praktik kerja lapangan di SMKN 1 Tambelangan siswa dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja yang sesungguhnya, memiliki tingkat kompetensi terstandar sesuai yang disyaratkan oleh dunia kerja sudah tercapai dengan baik. Sejalan dengan hasil penelitian Pratiwi et al.(2022) menjelaskan bahwa praktik kerja industri dapat meningkatkan atau menambah pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman kerja kepada siswa.

Pada komponen Sikap, SMKN 1 Tambelangan sudah menanamkan nilai-nilai karakter profil pelajar Pancasila untuk siswa, penanaman karakter ini sangat penting untuk siswa karena tidak bisa diajarkan langsung teori tapi harus dengan proses pembiasaan supaya menjadi karakter dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Menanamkan sikap yang baik sesuai dengan nilai karakter harus sesuai perkembangan jaman. Dalam Penelitian Fikriyah (2019) menyatakan penanaman nilai dan karakter di era globalisasi perlu diperhatikan agar relevan dengan kondisi yang terjadi menghadapi era revolusi 4.0 dengan berbagai tantangannya. Indikator sikap dalam penelitian ini diantaranya Tanggung Jawab, Kepribadian, Keramahmatan, dan Kerjasama seluruhnya mencapai kriteria sangat baik, sedangkan disiplin mencapai kriteria baik. Sehingga dapat disimpulkan untuk komponen Sikap dengan nilai rata-rata 3.53 dengan TPR 88.31% masuk kedalam kriteria sangat baik yang berarti penanaman nilai sikap dan karakter siswa dalam melaksanakan kegiatan praktik kerja lapangan di SMKN 1 Tambelangan memiliki karakter sikap siswa yang baik yang sudah tertanam sebelum melaksanakan praktik kerja lapangan.

Pada Komponen Pencapaian Tujuan, diantaranya penguasaan materi dan penilaian PKL memperoleh kriteria sangat baik sedangkan untuk penilaian laporan memperoleh kriteria baik. Berdasarkan data rata-rata diperoleh nilai 3.42 dengan TPR 86.63% dan masuk kategori baik yang berarti secara umum pencapaian tujuan dalam kegiatan praktik kerja lapangan di SMKN 1 Tambelangan sudah tercapai dengan baik.

Secara umum berdasarkan data diatas untuk Komponen Tujuan Program diperoleh Nilai rata-rata 3.42 dengan TPR 85.43% kriteria baik, Komponen Sikap dengan nilai rata-rata 3.53 dan TPR 88.31% Kriteria sangat baik, Komponen Pencapaian Tujuan dengan nilai rata-rata 3.42 dan TPR 85.48% kriteria baik. Maka evaluasi program praktik kerja lapangan di SMKN 1 Tambelangan dengan model goal oriented dapat diambil keputusan dengan nilai rata-rata keseluruhan 3.47 dan TPR 86.48% kriteria sangat baik pelaksanaan program praktik kerja lapangan di SMKN 1 Tambelangan sudah berjalan dengan sangat baik sesuai dengan rencana dan tujuan program yang sudah direncanakan diawal.

KESIMPULAN

Pelaksanaan praktik kerja lapangan di SMKN 1 Tambelangan telah berjalan dengan sangat baik sesuai dengan rencana dan tujuan yang sudah ditetapkan panitia pokja PKL SMKN 1 Tambelangan. Beberapa indikator perlu adanya peningkatan lebih baik agar bisa mencapai kriteria sangat baik. Pada komponen tujuan program indikator motivasi dengan nilai rata-rata 3.43 dan TPR 85.64%, indikator inisiatif dengan nilai rata-rata 3.38 dan TPR 84.45%. Pada Komponen Sikap, indikator disiplin dengan 3.34 dan TPR 83.61%, dan Pada Komponen

Pencapaian tujuan indikator laporan dengan nilai rata-rata 3.41 dan TPR 85.21%, sedangkan secara umum semua komponen berada pada kriteria baik dan sangat baik sehingga dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program praktik kerja lapangan di SMKN 1 Tambelangan sudah berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2018). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan (3rd ed.)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Batubara, N. A. (2018). Evaluasi Program Praktek Kerja Industri Siswa SMK Negeri 1 Tapung. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 160-175.
- Fikriyah, &. A. (2019). Penanaman Karakter Melalui Peran Pendidik Dalam Menghadapi Tantangan Di Era Globalisasi. *Jurnal PGSD Universitas Muhammadiyah Cirebon*, 25-36.
- Kuswana, W. S. (2013). *Filsafat Pendidikan Teknologi, Vokasi dan Kejuruan*. Bandung: CV Alfabeta.
- Mariyanti, S. (2015). Model Goal Orientation Sebagai Efek dari Persepsi Quality of School Life Serta Implikasinya Terhadap Prestasi Mahasiswa Psikologi. *Jurna Psikologi*, 13(2).
- Monica Pratiwi, H. &. (2022). Evaluasi Model Goal Oriented: Pelaksanaan Praktik Kerja Industri Jurusan Teknik Otomotif di Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 1-10.
- Muryadi, A. D. (2017). Model Evaluasi Program dalam Penelitian Evaluasi. *Jurnal Ilmiah PENJAS*, 1-16.
- Noris R, d. (2021). *Pedoman Praktik Kerja Lapangan Peserta Didik SMK/MAK di Dalam Negeri*. Jakarta: Kemdikbud.
- Novalinda, R. A. (2020). Pendekatan Evaluasi Program Tyler: Goal Oriented. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 18(1).
- Putra, A. T. (2012). Evaluasi Program Pendidikan: "Pendekatan Evaluasi Program Berorientasi Tujuan (Goal-Oriented Evaluation Approach: Ralph W. Tyler)". *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu Sosial dan Keislaman STAIN Sultan Qaimuddin Kendari*, 1-14.
- Sukarni, S. (2020). Evaluasi Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan Program Studi Seni Rupa Dengan Pendekatan Goal Oriented Evaluation Model. *Jurnal Media Bina Ilmiah*, 3485-3492.